



### MEMBANGUN GENERASI PEDULI LINGKUNGAN DALAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI KORONG LAPAU JAMBU NAGARI SUNGAI DURIAN

Afdal Zikri<sup>1</sup>, Joni Indra Wandu<sup>2</sup>, Nurva Dillatul Vatin<sup>3</sup>, Fatwah Nur Azizah<sup>4</sup>, Nurihsan<sup>4</sup>, Riza Febriyani<sup>5</sup>, Ririn Nisa Agustin<sup>6</sup>, Zakky Novembri<sup>7</sup>

[afdalzikri096@gmail.com](mailto:afdalzikri096@gmail.com)<sup>1</sup>, [indrawandij@gmail.com](mailto:indrawandij@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[nurvadillatulvatin@iaisumbar.ac.id](mailto:nurvadillatulvatin@iaisumbar.ac.id)<sup>3</sup>, [fatwahnura@gmail.com](mailto:fatwahnura@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[rizafebriyani082000@gmail.com](mailto:rizafebriyani082000@gmail.com)<sup>5</sup>, [ririnnisa636@gmail.com](mailto:ririnnisa636@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[zakkynovembri247@gmail.com](mailto:zakkynovembri247@gmail.com)<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Institut Agama Islam Sumatera Barat

#### ARTICLE INFO

##### Article History:

Received : 01-Agust-2024

Revised : 20-Agust-2024

Accepted : 20 –October -  
2024

##### Keyword:

Keyword 1; KKN

environmental awareness

Keyword 2; community,  
youth

Keyword 3; environmental  
management.

##### Kata Kunci:

Kata kunci 1; KKN peduli  
lingkungan

Kata kunci 2; masyarakat,  
generasi muda

Kata kunci 3; pengelolaan  
lingkungan.

#### ABSTRACT

The Community Service Program in Korong Lapau Jambu, Nagari Sungai Durian, aims to foster an environmentally conscious generation through various community service initiatives. In this program, university students collaborate with local communities to address environmental issues such as waste management, reforestation, and education on the importance of environmental conservation. The methods used include socialization, training, and hands-on actions involving all community members, especially the younger generation. The results of this activity showed an increase in environmental awareness among the community, particularly the youth, which is expected to have a long-term impact on environmental sustainability in Nagari Sungai Durian. This program also emphasizes the importance of active participation from all parties in protecting nature and building environmental awareness from an early age.

#### ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Korong Lapau Jambu, Nagari Sungai Durian, bertujuan untuk membangun generasi yang peduli lingkungan melalui berbagai program pengabdian masyarakat. Dalam program ini, mahasiswa berkolaborasi dengan masyarakat setempat untuk mengatasi permasalahan lingkungan, seperti pengelolaan sampah, penghijauan, serta edukasi tentang pentingnya menjaga kelestarian alam. Pengabdian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR), yang mencakup sosialisasi, pelatihan, dan aksi nyata yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, terutama generasi muda. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat, terutama generasi muda, dalam menjaga kebersihan lingkungan, dengan 80% peserta, terutama pelajar, menunjukkan pemahaman yang baik tentang pengelolaan

sampah dan kebiasaan hidup ramah lingkungan setelah penyuluhan. Selain itu, sebanyak 50 pohon dan 30 tanaman sayuran ditanam sebagai bagian dari upaya penghijauan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang dalam kelestarian lingkungan dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga alam di Nagari Sungai Durian.

## **PENDAHULUAN**

Lingkungan hidup merupakan aspek fundamental yang harus dijaga dan dilestarikan untuk kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya (Keraf, 2010; Panutansyah et al., n.d.; Satmaidi, 2017). Seiring dengan perkembangan zaman dan semakin pesatnya aktivitas manusia, tantangan terhadap kelestarian lingkungan pun semakin meningkat. Banyak aktivitas manusia yang berpotensi merusak lingkungan, seperti penggunaan bahan plastik secara berlebihan, pembuangan sampah sembarangan, serta pengelolaan sumber daya alam yang tidak berkelanjutan. Oleh karena itu, kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan harus dibangun sejak dini, terutama pada kalangan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa (Aisyah et al., 2024; Rahayu et al., 2024). Pendidikan lingkungan di usia dini menjadi salah satu strategi yang efektif dalam membentuk pola pikir dan perilaku anak yang peduli terhadap lingkungan. Anak-anak yang dibekali dengan pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya menjaga alam akan lebih mungkin tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan memiliki kepedulian terhadap kelestarian alam (Nasucha et al., 2020).

Pendidikan lingkungan ini perlu dimulai dengan integrasi nilai-nilai kesadaran lingkungan dalam kurikulum pendidikan dan program-program pengabdian masyarakat, seperti yang dilakukan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Aisyah et al., 2024; Wandu, Syamsurizal, et al., 2023). Kegiatan KKN yang melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung terhadap masyarakat dengan memberikan edukasi lingkungan kepada anak-anak dan warga setempat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah yang benar, serta pengurangan penggunaan plastik yang berlebihan (Hasibuan, 2023). Melalui pendekatan ini, mahasiswa dapat berperan dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan di masyarakat, terutama di kalangan generasi muda, yang nantinya diharapkan akan menjadi bagian dari solusi untuk kelestarian lingkungan di masa depan (Desmila & Suryana, 2023).

Korong Lapau Jambu yang terletak di Nagari Sungai Durian merupakan wilayah dengan potensi sumber daya alam yang melimpah. Meskipun demikian, wilayah ini masih menghadapi berbagai tantangan dalam hal pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Salah satu isu utama yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kebersihan dan pengelolaan sampah yang baik. Di sisi lain, keberlanjutan lingkungan sangat bergantung pada perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola

sumber daya alam serta kebiasaan sehari-hari yang lebih ramah lingkungan (Moridu et al., 2023; Putra et al., 2019; Sukomardojo et al., 2023). Oleh karena itu, program KKN yang berfokus pada pembangunan generasi peduli lingkungan sangat relevan dan penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, mengenai pentingnya menjaga kebersihan, melestarikan sumber daya alam, serta mengelola sampah dengan baik. Program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat setempat dalam upaya menjaga kelestarian alam (Majid et al., 2020).

Melalui program KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan, dengan melibatkan masyarakat dalam aksi nyata seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, serta kampanye pengurangan penggunaan plastik. Diharapkan juga, kegiatan ini dapat mempererat hubungan antara institusi dan masyarakat lokal, sekaligus memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah mereka peroleh selama perkuliahan (Wandi, Yanti, et al., 2023). Dengan demikian, kegiatan KKN di Korong Lapau Jambu diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan, tetapi juga menjadi langkah konkret dalam menciptakan masyarakat yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan secara keseluruhan, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada keberlanjutan alam di masa depan (Desmila & Suryana, 2023).

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama generasi muda, tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengelola sampah dengan benar. Hal ini menjadi penting mengingat tantangan yang dihadapi masyarakat setempat, seperti rendahnya kesadaran terhadap pengelolaan sampah, kebiasaan membuang sampah sembarangan, serta penggunaan plastik sekali pakai yang masih tinggi. Selain itu, program ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai cara-cara ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, seperti pengurangan penggunaan plastik, pemilahan sampah, dan penanaman pohon. Dengan melibatkan masyarakat dalam aksi nyata, seperti kampanye lingkungan dan kegiatan gotong-royong, diharapkan tercipta perubahan perilaku yang signifikan, sehingga dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap keberlanjutan lingkungan di Korong Lapau Jambu, Nagari Sungai Durian.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu menginspirasi masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan, serta menciptakan hubungan yang lebih erat antara institusi dan Masyarakat (Vatin et al., 2024). Sebagai bagian dari program KKN, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari dalam konteks yang nyata, sekaligus memperkuat keterampilan sosial dan kepemimpinan mereka.

## **SOLUSI DAN TARGET**

Solusi yang diterapkan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Korong Lapau Jambu, Nagari Sungai Durian, berfokus pada peningkatan kesadaran lingkungan sejak dini dengan mengarahkan program ke pelajar, siswa SD, dan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) untuk memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan. Melalui pendekatan edukatif yang menasar generasi muda, program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebersihan dan kepedulian terhadap kelestarian alam. Penyuluhan lingkungan akan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah interaktif di tempat-tempat strategis seperti surau dan sekolah-sekolah, dengan materi yang berfokus pada pemahaman mengenai dampak negatif perilaku merusak lingkungan, seperti pembuangan sampah sembarangan, penggunaan plastik berlebihan, dan pentingnya pengelolaan sampah secara bijak (Desmila & Suryana, 2023). Sebagai tambahan, kegiatan ini juga akan mencakup penanaman pohon, penghijauan, serta aksi bersih-bersih lingkungan, di mana anak-anak dan masyarakat diajak untuk terlibat langsung dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar. Melalui aksi nyata ini, diharapkan peserta dapat memahami secara langsung pentingnya peran mereka dalam menjaga lingkungan dan dapat mentransfer pengetahuan ini ke keluarga serta komunitas mereka (Subekti & Fauzi, 2018).

Target dari kegiatan ini terbagi menjadi dua aspek utama. Pertama, Peningkatan Kesadaran Lingkungan, yaitu mengubah pola pikir masyarakat, terutama generasi muda, agar lebih peduli terhadap lingkungan dan berperan aktif dalam menjaga kebersihan serta kelestarian alam di sekitarnya. Di sini, diharapkan minimal 80% peserta, terutama pelajar dan siswa SD, dapat menunjukkan pemahaman yang baik tentang pentingnya pengelolaan sampah dan kebiasaan hidup ramah lingkungan setelah mengikuti penyuluhan. Kedua, Penghijauan dan Reboisasi, dengan penanaman sejumlah pohon di area tertentu untuk membantu penghijauan lingkungan serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga keanekaragaman hayati. Sebanyak 50 pohon dan 30 tanaman sayuran akan ditanam di area surau dan fasilitas umum sebagai simbol upaya penghijauan dan reboisasi. Dengan melibatkan masyarakat dalam aksi nyata seperti kampanye lingkungan dan kegiatan gotong-royong, diharapkan tercipta perubahan perilaku yang signifikan. Selain memberikan dampak positif dalam jangka pendek, program ini juga diharapkan berkelanjutan dengan melibatkan pemuda setempat sebagai agen perubahan. Program ini diharapkan menjadi langkah awal yang dapat mendorong inisiatif lokal berkelanjutan, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih bersih, hijau, dan lestari, sekaligus membangun pola pikir generasi muda yang lebih peduli terhadap lingkungan untuk jangka panjang.

## **BAHAN DAN METODE PENGABDIAN MASYARAKAT**

Dalam pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), kegiatan ini melibatkan beberapa tahapan yang sistematis untuk mencapai tujuan keberlanjutan lingkungan di Korong Lapau Jambu.

Tahap pertama adalah persiapan, di mana bahan yang digunakan mencakup materi edukasi lingkungan, alat bantu pembelajaran seperti poster dan video, bibit tanaman, serta perlengkapan kebersihan untuk aksi lingkungan. Materi edukasi difokuskan pada pengelolaan sampah, pengurangan plastik, dan pentingnya penghijauan. Selanjutnya, tahap kedua adalah penyuluhan yang dilaksanakan melalui ceramah interaktif, melibatkan anak-anak dan masyarakat dalam diskusi tentang pendidikan karakter dalam menjaga kebersihan lingkungan (Desmila & Suryana, 2023; Ghozali & Haqq, 2018; Wandu et al., 2024). Tahap ketiga, aksi lingkungan, melibatkan kegiatan praktis seperti membersihkan sampah, menanam pohon, dan membuat kebun mini dengan partisipasi aktif dari anak-anak.

Kampanye pengurangan sampah plastik juga dilaksanakan untuk mengedukasi masyarakat tentang dampak sampah plastik sekali pakai serta pentingnya pemisahan sampah organik dan non-organik. Terakhir, evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman masyarakat terhadap program ini dan memastikan keberlanjutan program ke depannya. Melalui tahapan ini, diharapkan dapat tercipta perubahan perilaku yang signifikan dalam menjaga kelestarian lingkungan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan keberlanjutan alam di sekitar mereka. Kegiatan ini diikuti oleh:

Tabel : Panitia Penyelenggara

No.	Nama	Keterangan
1	Afdal Zikri	Ketua Panitia
2	Fatwah Nur Azizah	Sekretaris
3	Nurihsan	Anggota
4	Riza Febriyani	Anggota
5	Ririn Nisa Agustin	Anggota
6	Zakky Novembri	Anggota

Tabel 2: Peserta

No.	Nama
1	Aidil Ferdian
2	Ahmad Fathur
3	Anggi Syahbudi

5	Anisa Aulia
6	Budi Setiadi
7	Bobi Hariadi
8	Cici Rahmah
9	Deswita Anggraini
10	Dion Ramadhan
11	Dita Kholillah
12	Jihan Laili Ulfah
13	Khairul Abrar
15	M. Dhean Walid
16	Nailil Syabillah
16	Rahmah Ulya Fitri
17	Rahmi Alhusna
18	Salma Raharja
19	Salsa Chorita
20	Shella Parlita
21	Silvia Raharini
22	Tirmidzi Ilhamdi
23	Tiara Ramadhani
24	Tri Hastuti
25	Tasman Olivian
26	Ulyatul Hassanah
27	Ulfita
28	Umaira Tusa'diah
29	Usman Rahadi
30	Vika Rahman
31	Wahidul Amri

32	Wendri Zulkifli
33	Winda Oktavia
34	Wulan Permata Sari
35	Zamzami
36	Zakiuddin
37	Zulkifli Azizi

Kegiatan ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yang mengharuskan keterlibatan masyarakat dalam setiap langkah kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, untuk mendorong perubahan perilaku dan aksi partisipatif (Syaribanun, 2019; Vinet & Zhedanov, 2011).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peningkatan Kesadaran Lingkungan

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan di Surau Hj Saridam berhasil meningkatkan kesadaran anak-anak dan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui ceramah interaktif dan diskusi yang melibatkan tanya jawab, anak-anak menjadi lebih paham tentang isu-isu lingkungan, terutama mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik. Sebanyak 85% peserta berhasil menjawab pertanyaan mengenai pengelolaan sampah dengan benar pada akhir sesi kuis.



**Gambar 1.** Suasana Pemberian Materi di Surau Hj Saridam

Peningkatan kesadaran lingkungan ini sejalan dengan pandangan Emil Salim, yang menyatakan bahwa pendidikan lingkungan tidak hanya soal memberikan pengetahuan tetapi juga mengubah perilaku masyarakat untuk lebih peduli terhadap keberlanjutan ekosistem (Pratama et al., 2022; Sarkawi, 2017). Metode ceramah interaktif dan diskusi sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta, terutama anak-anak, tentang pentingnya

pengelolaan sampah yang benar (Rahayu et al., 2024). Pendidikan lingkungan yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif dapat mempengaruhi pemahaman dan pola pikir anak-anak secara lebih efektif.

### **Praktik Langsung dan Aksi Lingkungan**

Anak-anak terlibat langsung dalam kegiatan penanaman pohon, pembersihan sampah, dan pembuatan kebun mini. Sebanyak 50 bibit pohon dan 30 bibit tanaman sayuran ditanam di area sekitar surau dan taman bermain, sementara lingkungan sekitar juga dibersihkan dari sampah. Aksi ini diikuti dengan antusias oleh anak-anak dan masyarakat sekitar.

Metode praktik langsung yang dilaksanakan dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) terbukti efektif dalam memberikan pengalaman nyata kepada anak-anak dalam menjaga lingkungan. Pendekatan ini sesuai dengan riset (Ghozali & Haqq, 2018; Murni et al., 2023; Nurrachmi et al., 2019) menyimpulkan pentingnya aksi partisipatif dalam pendidikan. Melibatkan anak-anak dalam kegiatan ini memungkinkan mereka untuk merasakan langsung manfaat dari menjaga kebersihan dan melakukan penghijauan. Keterlibatan mereka dalam aksi lingkungan ini memperkuat pembelajaran yang mereka terima melalui penyuluhan sebelumnya, serta mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.



**Gambar 2:** 50 bibit pohon dan 30 bibit sayuran



**Gambar 3:** Aksi lingkungan menanam 50 bibit pohon dan 30 bibit sayuran

### **Penerapan Praktik Hidup Ramah Lingkungan**

Masyarakat mulai mengadopsi kebiasaan ramah lingkungan, seperti pemisahan sampah organik dan non-organik, serta pengurangan penggunaan plastik sekali pakai. Penyuluhan tentang cara mendaur ulang sampah dan pengelolaan limbah rumah tangga juga berperan dalam perubahan perilaku ini.

Penerapan kebiasaan hidup ramah lingkungan menunjukkan bahwa pendidikan yang berbasis pada pengelolaan sampah dan penggunaan plastik secara bijak dapat menghasilkan perubahan nyata dalam perilaku masyarakat. Hal ini mendukung temuan (Hasibuan, 2023; Majid et al., 2020; Ristya, 2020), yang menyatakan bahwa edukasi lingkungan dapat mengubah kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah dan mengurangi ketergantungan pada plastik sekali pakai. Perubahan ini akan berdampak positif terhadap kebersihan lingkungan secara keseluruhan, serta berkontribusi pada pengurangan sampah plastik yang menjadi masalah besar di banyak daerah.



**Gambar 4.** Penerapan praktik hidup ramah lingkungan bersama masyarakat

### Penanaman Tanaman dan Penghijauan

Sebanyak 50 bibit pohon dan 30 bibit tanaman sayuran berhasil ditanam di lingkungan sekitar surau dan taman bermain. Masyarakat, terutama anak-anak, turut terlibat dalam kegiatan penghijauan ini dan aktif menjaga pertumbuhan tanaman yang telah ditanam.

Penanaman pohon dan tanaman sayuran ini tidak hanya memberikan manfaat ekologis dalam bentuk penghijauan, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan. Kegiatan penghijauan ini mendukung upaya pengurangan dampak negatif terhadap perubahan iklim dan kelestarian keanekaragaman hayati. Seperti yang dikemukakan (Lasaiba, 2023; Mangunjaya, 2015; Muhyidin Nurzaelani, 2017) dalam risetnya menyatakan pendidikan lingkungan yang melibatkan pemahaman mengenai interaksi manusia dengan alam sangat penting untuk menciptakan hidup yang berkelanjutan. Keterlibatan masyarakat dalam pemeliharaan tanaman yang ditanam menunjukkan bahwa mereka semakin peduli terhadap kelestarian lingkungan.

### Pengurangan Sampah Plastik dan Peningkatan Kualitas Kesehatan Lingkungan

Melalui kampanye penggunaan tas belanja yang dapat digunakan kembali dan pengurangan sampah plastik sekali pakai, tercipta perubahan positif dalam perilaku masyarakat terhadap sampah plastik. Kualitas udara dan air di Nagari Sungai Durian juga meningkat, yang berdampak pada kesehatan masyarakat, terutama anak-anak dan lansia.

Pengurangan penggunaan plastik dan sampah sekali pakai merupakan salah satu hasil yang sangat penting dalam program ini. Masyarakat mulai menyadari dampak negatif plastik terhadap lingkungan dan kesehatan. Selain itu, dengan lingkungan yang lebih bersih, kualitas udara dan air juga mengalami peningkatan, yang secara langsung berkontribusi pada kesehatan masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian (Andriansyah, 2013; Desmila & Suryana, 2023; Sinaga & Fidorova, 2023), yang menyatakan bahwa lingkungan yang bersih dan teratur dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Program ini tidak hanya memberi dampak positif bagi lingkungan, tetapi juga memperbaiki kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.



**Gambar 5:** Kampanye pengurangan sampah plastik kepada masyarakat dan di warung-warung dalam rangka peningkatan kualitas kesehatan lingkungan

## KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Korong Lapau Jambu, Nagari Sungai Durian, berhasil membangun generasi yang peduli lingkungan dengan fokus pada peningkatan kesadaran masyarakat, terutama generasi muda, tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kelestarian alam. Melalui program-program edukasi seperti penyuluhan, penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan, mahasiswa KKN berhasil mengubah pola pikir masyarakat agar lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan mereka. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan warga setempat dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan. Masyarakat, terutama anak-anak, tidak hanya lebih memahami isu lingkungan, tetapi juga terlibat langsung dalam aksi-aksi nyata, seperti penanaman pohon dan pembersihan sampah. Dengan demikian, kegiatan ini telah menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat serta memperkuat kesadaran akan pentingnya kelestarian alam untuk masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A., Putri, K. A. J. A., & Firjanah, L. (2024). Pentingnya Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar Guna Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 11. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.529>
- Andriansyah, Y. (2013). Penyuluhan Dan Praktikphbs (Perilaku Hidupbersihsehat) Dalam mewujudkan masyarakat Desa Peduli Sehat. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship ...*, 2(01), 45–50. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/7847>
- Desmila, D., & Suryana, D. (2023). Upaya Guru dalam Menanamkan Karakter Anak Usia Dini melalui Pendidikan Multikultural. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2474–2484. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.2001>
- Ghozali, M., & Haqq, A. A. (2018). Program Participatory Action Research Melalui Pendekatan Dakwah Bil Hal. *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 9(2), 115. <https://doi.org/10.24235/orasi.v9i2.3696>
- Hasibuan, M. R. R. (2023). Manfaat Daur Ulang Sampah Organik Dan Anorganik Untuk Kesehatan Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Lingkungan*, 2(3), 1–11.
- Keraf, A. S. (2010). *Etika lingkungan hidup*. Penerbit Buku Kompas.
- Lasaiba, I. (2023). Menggugah Kesadaran Ekologis: Pendekatan Biologi Untuk Pendidikan Berkelanjutan. *Jurnal Jendela Pengetahuan*, 16(2), 143–163. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jp/article/view/10206>
- Majid, R., Zainuddin, A., Yasnani, Y., Nirmala, F., & Tina, L. (2020). Peningkatan Kesadaran Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat Pesisir di Kelurahan Lapulu Kota Kendari Tahun 2019. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan*

(*JPMIT*), 2(1), 55–64. <https://doi.org/10.33772/jpmit.v2i1.12149>

- Mangunjaya, F. (2015). Mempertahankan Keseimbangan: Perubahan Iklim, Keaneekaragaman Hayati, Pembangunan Berkelanjutan, dan Etika Agama. In *Yayasan Pustaka Obor Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. <https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=VNJEDAAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PR7%5C&dq=kutukan+sumber+daya+alam%5C&ots=J0xtYNeFYX%5C&sig=tH-9EbCieZvr7Rfzb2KskncqASY>
- Moridu, I., Ari Purwanti Melinda, Rahmad Fajar Sidik, & Asfahani. (2023). Edukasi Keberlanjutan Lingkungan Melalui Program Komunitas Hijau Untuk Menginspirasi Aksi Bersama. *Communnity Development Journal*, 4, nomor ((4), 7121–7128. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/18699>
- Muhyidin Nurzaelani, M. (2017). Peran Guru Dalam Pendidikan Lingkungan Hidup. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v6i1.503>
- Murni, Widodo, S., Madaul, R. A., & Ibal, L. (2023). Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Plastik untuk Meningkatkan Kualitas Lingkungan Perkotaan di Kelurahan Remu Utara Kota Sorong , Provinsi Papua Barat Daya. *AMMA: Jurnal ...*, 2(5), 473–480.
- Nasucha, Y., Rahmawati, L. E., Silviana, Y., Udin, R., Atitah, S., Astuti, W., Indriyani, N., Safitri, I., Ayu, F. D., Aji, S., Nirmala, E., & Arfiah, S. (2020). Penguatan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Cinta Lingkungan di MIM Kranggan, Sukoharjo. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 95–99. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11846>
- Nurrachmi, I., Amin, B., & Galib, M. (2019). Kesadaran Lingkungan Dan Pendidikan Mangrove Kepada Pelajar Dan Masyarakat Di Desa Sepahat, Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis. *Rural and Urban Community Empowerment*, 1(1), 29–34.
- Panutansyah, Nur, D., Zulfiani, & Anita. (n.d.). *Hak Atas Lingkungan Hidup Sebagai Bagian Hak Asasi Manusia*.
- Pratama, M. A., Zulkarnain, I., & Herdiyanti, H. (2022). Gerakan Komunitas Pencinta Alam Bujang Squad Dalam Pelestarian Lingkungan Di Desa Terak. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 4(2), 137–149. <https://doi.org/10.59261/jequi.v4i2.90>
- Putra, D. A., Utama, S. P., & Mersyah, R. (2019). Pengelolaan Sumberdaya Alam Berbasis Masyarakat Dalam Upaya Konservasi Daerah Aliran Sungai Lubuk Langkap Desa Suka Maju Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan. *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*, 8(2), 77–86. <https://doi.org/10.31186/naturalis.8.2.9211>
- Rahayu, I., Suwarna, A. I., Wahyudi, E., Asfahani, A., & Jamin, F. S. (2024). Pendidikan Lingkungan Hidup dengan Membentuk Kesadaran Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial di Kalangan Pelajar. *Global Education Journal*, 2(2), 101–110. <https://doi.org/10.59525/gej.v2i2.344>
- Ristya, T. O. (2020). Penyuluhan Pengelolaan Sampah Dengan Konsep 3R Dalam

- Mengurangi Limbah Rumah Tangga. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 4(2), 30–41. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v4i2.250>
- Sarkawi, D. (2017). Pengaruh Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Penilaian Budaya Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan*, 16(02), 101–114. <https://doi.org/10.21009/plpb.162.03>
- Satmaidi, E. (2017). Konsep Deep Ecology Dalam Pengaturan Hukum Lingkungan. *Supremasi Hukum: Jurnal Penelitian Hukum*, 24(2), 192–105. <https://doi.org/10.33369/jsh.24.2.192-105>
- Sinaga, H., & Fidorova, Y. (2023). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Siswi di Lingkungan SMA Pancur Batu Sumatra Utara Menggunakan Metode PRISMA. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(4), 223–230. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i4.243>
- Subekti, M. Y. A., & Fauzi, M. M. (2018). Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat Sekitar. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 99–100. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i2.554>
- Sukomardojo, T., Tabran, M., Al Muhtadin, M., Gymnastiar, I. A., & Pasongli, H. (2023). Mendorong Perilaku Konservasi Lingkungan di Komunitas Pesisir: Pelajaran dari Inisiatif Berbasis Masyarakat. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 4(2), 22–31. <https://doi.org/10.54783/ap.v4i2.25>
- Syaribanun, C. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Par (Participatory Action Research) Di Ra Qurratun a'Yun Durung Kecamatan Mesjid Raya Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 05(01), 91–110.
- Vatin, N. D., Yanti, N., Syamsurizal, S., & Sitorus, I. (2024). Psikoedukasi Anti Bullying pada Remaja di Pondok Pesantren Nurul Yaqin. *Journal of Humanity Dedication*, 2(1), 142. <https://doi.org/10.55062/http://ojs.iaisumbar.ac.id/index.php/jabdimas/workflow/index/628/5>
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8). <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Wandi, J. I., Priyono, C. D., & Afnita, N. (2024). *Journal of Civic Education Integrasi Religiusitas dalam Pendidikan Karakter : Suatu Pendekatan Holistik*. 7(2), 101–114. <https://doi.org/10.24036/jce.v7i2.1116>
- Wandi, J. I., Syamsurizal, S., Saputra, E., Andrianto, A., & Rahmiyati, R. (2023). Vol. 1 No. 1, Juli 2023. *Journal of Humanity Dedication*, 1(1), 38–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.55062/JABDIMAS.2023.v1i1/285/5>
- Wandi, J. I., Yanti, N., Ariani, F., Afnita, N., Amris, F. K., & Rahmadinur, W. (2023). Peningkatan Umkm Berbasis Digital Sebagai Sarana Meningkatkan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 297–304. <https://doi.org/https://doi.org/10.36085/jpmb.v6i2.5648>

